

PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMBUATAN RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK)* PADA GURU MGMP IPS KABUPATEN OGAN ILIR

Sani Safitri^{1*}, Farida¹, Dwi Hasmidyani¹, Siti Fatimah¹, Alfiandra¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir, Indonesia.

*e-mail: sani_safitri@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini berangkat dari analisis situasi yang mengidentifikasi mayoritas guru masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai merancang pembelajaran berorientasi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berorientasi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). Metode dan bentuk kegiatan adalah pembinaan dan pelatihan, dengan teknik ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan serta demonstrasi yang terdiri dari 2 tahapan yaitu; pelatihan terbimbing dalam bentuk pendampingan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman para guru tentang prinsip, konsep dan karakteristik pembelajaran yang berorientasi TPACK dan pelatihan terbimbing dalam bentuk pendampingan untuk meningkatkan keterampilan guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mendesain pembelajaran berorientasi TPACK. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan hal-hal sebagai berikut: pertama, guru-guru MGMP Ilmu Pengetahuan Sosial peserta pelatihan sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang rancangan pembelajaran berorientasi TPACK. Perbandingan hasil pretest dan posttest juga menunjukkan peningkatan yang signifikan; kedua, guru-guru MGMP Ilmu Pengetahuan Sosial peserta pelatihan sudah mampu membuat rancangan pembelajaran berorientasi TPACK meliputi technology knowledge (TK), content knowledge (CK), pedagogical knowledge (PK), technology pedagogical knowledge (TPK), technology content knowledge (TCK), pedagogical content knowledge (PCK).

Kata kunci: Pelatihan, rancangan pembelajaran, *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

Abstract

This community service departs from an analysis which identifies that the majority of teachers still have a low understanding of designing Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)-oriented learning. The aim of this community service is to develop teachers' abilities in designing Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)-oriented learning. The method and form of activity are coaching and training, with lecture, discussion, question and answer, assignments and demonstration techniques consisting of 2 stages, namely, guided training in the form of mentoring to increase/deepen the knowledge and understanding of teachers about the principles, concepts and characteristics of TPACK-oriented learning and guided training in the form of mentoring to improve the skills of Social Science teachers in designing TPACK-oriented learning. The result of this activity shows: first; the Social Science MGMP teachers participating in the training already have good knowledge of TPACK-oriented learning designs. There was significant increase of the pretest and post test results, second; the MGMP Social Science teachers who participated in the training were able to make TPACK-oriented learning designs including technology knowledge (TK), content knowledge (CK), pedagogical knowledge (PK), pedagogical knowledge technology (TPK), content knowledge technology (TCK), pedagogical content knowledge (PCK).

Keywords: coaching and training, learning design, *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

Cara Menulis Sitasi: Safitri S., Farida, Hasmidyani D., Fatimah S., Alfiandra. (2022). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) pada Guru MGMP IPS Kabupaten Ogan Ilir. *JSCSE*, 1 (1), 1-9.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa banyak konsekuensi bagi dunia pendidikan, salah satunya perubahan paradigma guru. Perubahan karakteristik peserta didik, format materi pembelajaran, pola interaksi pembelajaran, dan orientasi baru abad 21 memerlukan ruang-ruang kelas lebih interaktif (Akbar, 2013). Kelas-kelas akan semakin banyak yang terkoneksi jaringan internet berkecepatan tinggi yang mudah mengakses “big data”. Berkembangnya *massive open online course* (MOOC) memungkinkan orang belajar tanpa batas dan dapat diakses melalui perangkat pribadi seperti handphone, tablet, laptop maupun perangkat bergerak lainnya. Tanda-tanda era disrupsi sudah nyata yang dicirikan; (1) belajar tidak lagi terbatas pada paket-paket pengetahuan, (2) pola belajar lebih informal, (3) orientasi belajar mandiri (*self-motivated learning*) dan (4) banyak cara untuk belajar dengan banyak sumber. SDM dengan daya inovasi, daya belajar dan kreatifitas tinggi menjadi incaran banyak organisasi. Jenis keterampilan yang dibutuhkan adalah terwadahi dalam 4C (*Creativity, Collaboration, Critical Thinking, dan Communication*) (Koconglu, 2009).

Di samping itu, pada sisi peserta didik juga terjadi pergeseran karakteristik. Guru harus merubah paradigma yang tidak hanya berfokus kepada konten namun berfokus pula pada pengembangan kreatifitas dan keterampilan belajar mandiri (Koehler, 2009). Peran guru lebih sebagai mentor, fasilitator, kolaborator sumber daya dan mitra belajar. Guru harus menjemput penerapan model-model pembelajaran yang sesuai seperti belajar penemuan (*discovery learning*), pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan penyelidikan, belajar berdasarkan pengalaman sendiri, pembelajaran kontekstual, bermain peran dan simulasi, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif, maupun diskusi kelompok kecil. Peserta didik harus dikembalikan haknya sebagai subyek pembelajaran yang aktif. Guru harus mau memulai untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan kerangka integrasi yang melibatkan pengetahuan pedagogi, penguasaan materi, dan teknologi yang dikenal dengan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) adalah kerangka konseptual yang menghubungkan antara pengetahuan pedagogi, konten dan teknologi dengan tujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Koehler, M. J., & Mishra, P.2009:64). Sebagai kerangka konseptual *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* merupakan kerangka kerja yang dinamis untuk menggambarkan pengetahuan yang dapat diandalkan oleh guru dalam merancang dan mengimplmentasikan kurikulum dan pembelajaran, disamping membimbing peserta didik untuk berpikir dan belajar dengan menggunakan teknologi. Teknologi bisa dibuat dengan khas untuk dihadapkan kepada kebutuhan pedagogi untuk mengajar konten yang tepat dalam konteks tertentu. Kerangka *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* juga berfungsi sebagai sebuah teori dan konsep untuk peneliti dan pendidik dalam mengukur kesiapan guru dalam mengajar secara efektif dengan teknologi sehingga guru bisa dikatakan sebagai guru yang profesional dalam mengajar (Nasar, 2020).

Dalam pembelajaran abad 21, guru sebagai tenaga pengajar dituntut harus memiliki dua kompetensi yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Kompetensi profesional merupakan wujud nyata kemampuan penguasaan atas materi pelajaran secara luas dan mendalam sedangkan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik (Hidayat 2019). Atas dasar pentingnya kompetensi profesional dan pedagogik tersebut, maka muncul suatu pemaham baru yakni *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.

Pembelajaran berorientasi TPACK menuntut guru untuk dapat menguasai proses pembelajaran yang menggunakan teknologi didalam proses belajar mengajar, yang berdasarkan

kepada tiga pengetahuan yaitu teknologi (*technological knowledge*), pedagogik (*pedagogical knowledge*), dan konten (*content knowledge*). Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila pembelajaran di rancangan dengan baik lewat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya konsep TPACK guru diharapkan dapat merancang perangkat pembelajaran berorientasi TPACK yang dicirikan akan adanya keterhubungan antara pengetahuan pedagogi, konten dan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan lewat wawancara dengan guru yang mengajar di SMP dan SMA di Ogan Ilir diketahui bahwa mereka sudah mengetahui tentang konsep pendekatan TPACK dan sebagian sudah menerapkannya dalam proses pembelajaran, namun masih memiliki pemahaman dan kemampuan yang rendah dalam membuat rancangan pembelajarannya dalam bentuk kongkrit RPP. Informasi yang didapatkan dari wawancara dengan 2 orang kepala sekolah di Ogan Ilir didapatkan informasi bahwa belum pernah ada pelatihan bagi guru guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi TPACK, padahal pelatihan rancangan pembelajaran sangat diperlukan oleh guru sebagai pengajar (Rosyid, 2016).

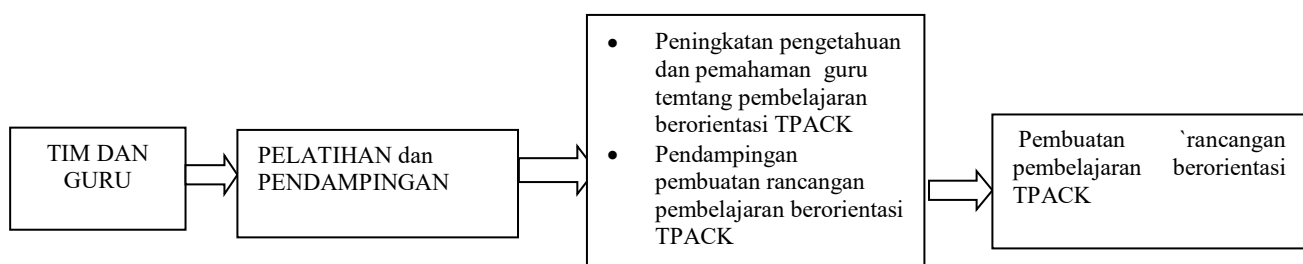
Berdasarkan analisis situasi seperti diuraikan diatas , diperlukan peningkatan pemahaman guru guru dalam mengembangkan rancangan pembelajaran berorientasi *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)* .Untuk itu tim Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPM) akan melakukan kegiatan “Pelatihan Peningkatan Keterampilan Guru Guru MGMP Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Ogan Ilir Melalui Pendampingan Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berorientasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*”. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan kepada guru-guru MGMP Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Ogan Ilir ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam Merancang Pembelajaran Berorientasi berorientasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan guru-guru dapat merancang Pembelajaran yang berorientasi TPACK sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini didasari atas urgensi masalah bahwa masih banyak guru-guru yang belum memahami tentang bagaimana mendesain pembelajaran berorientasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. Oleh karena itu kegiatan pengabdian berupa pelatihan pengembangan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK ini dirasa perlu untuk dilakukan. Adapun langkah-langkah pemecahan permasalahan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pelatihan peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang pembelajaran berorientasi TPACK (konsep, prinsip, karakteristik pembelajaran) dan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK.
2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK.

Berdasarkan pemecahan permasalahan di atas dapat digambarkan alur pikir dari kegiatan pengabdian ini seperti terlihat pada bagan alur kegiatan pengabdian berikut:



Dari bagan tersebut terlihat bahwa pelatihan pengembangan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK ini akan berdampak pada profesionalisme guru. Setelah dilakukan pelatihan, diharapkan para guru mampu melaksanakan pembelajaran berorientasi TPACK yang diawali dengan

mendesain kegiatan pembelajaran yang berorientasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* Kondisi ini akan berdampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun yang menjadi sasaran kegiatan pembinaan dan pelatihan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Ogan Ilir. model kegiatann pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah Pendampingan. Dalam hal ini pendampingan dilakukan terhadap guru guru Ilmu Pengetahaun Sosial Kabupaten Ogan Ilir yang pada dasarnya sudah memilki pengetahuan dasar dan keterampilan dalam merencanakan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun perlu dikembangkan lagi dengan meningkatkann kemampuan mereka dalam mengembangkan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK sebagai ciri pembelajaran abad 21.

Mengingat kegiatan PPM ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 maka kegiatan pelatihan dilakukan secara daring (online) secara sinkronus melalui media aplikasi zoom dan kegiatan asinkronus melalui aplikasi WhatsApp. Dalam kegiatan sinkronus tim PPM memberikan materi pelatihan tentang prinsip, konsep dan karakteristik pembelajaran yang berorientasi TPACK dan bagaimana membuat desain pembelajaran berorientasi TPACK dengan benar. Dalam kegiatan asinkronus diadakan kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian pada para peserta untuk membuat desain pembelajaran berorieantasi TPACK media aplikasi WhatsApp.

Untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pelatihan ini digunakan tes dan lembar observasi.

- 1) Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (tes awal) dan setelah selesai kegiatan (tes akhir). Tes awal untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal peserta mengenai rancangan pembelajaran berorientasi TPACK. Sedangkan tes akhir untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta setelah diberi penyuluhan dan pelatihan. Tes berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda. Hasil tes akan dihitung, diskor, dan direrata. Kegiatan ini dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal.
- 2) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan guru merancang pembelajaran berorientasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dengan menggunakan format penilaian kemampuan guru merancang pembelajaran berorientasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* seperti terlampir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan guru-guru dalam pembuatan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK ini dilaksanakan dalam waktu tujuh bulan terhitung dari mulai disusunnya proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Bidang fokus kegiatan PPM ini menggunakan skema perkuliahan desa dalam bentuk pendampingan pada guru-guru MGMP Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Ogan Ilir dalam membuat rancangan pembelajaran berorientasi TPACK. Kegiatan PPM dilaksanakan secara daring lewat aplikasi media zoom untuk kegiatan sinkronus yaitu pada tanggal 10 September 2021 serta kegiatan asinkronus lewat aplikasi WhatsApp dari tanggal 11 September 2021 sampai dengan tanggal 23 September 2021. Kegiatan diikuti oleh 21 orang guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun daftar peserta kegiatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Peserta Pelatihan Peningkatan Keterampilan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pembuatan Rancangan Pembelajaran Berorientasi TPACK

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	MAPEL
1	Syarbani,S.Pd.M.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
2	Joni,S.Pd	SMPN 2 Lubuk Keliat	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	MAPEL
3	Syabana HariaIndah,S.Pd	SMPN 3 Indralaya	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4	Enni Suryani,S.Pd	SMPN 1 Rantau Panjang	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
5	Afriadi,S.Pd	SMPN 3 Payaraman	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
6	Sulaina,S.Pd	SMPN 6 Indralaya Utara	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
7	Restu Nopianti,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
8	Yatini,S.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
9	Mirani Arsyad,S.E	SMPN 1 Pemulutan Selatan	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
10	Muhammad Ali Guntur	SMPN 2 Pemulutan Barat	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
11	Susnaini,S.Pd	SMPN 6 Pemulutan	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
12	Elsye Viana,S.Pd	SMPN 3 Indralaya Utara	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
13	Sapto Abadi,S.Pd	SMPN 7 Indralaya Utara	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
14	Salmah,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
15	Emi Kurnia,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
16	Cahya Wurdani,S.Pd	SMPN 1 Tanjung Raja	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
17	Parwita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
18	Rosita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Utara	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
19	Hana Triani Putri,S.Pd	SMPN 2 pemulutan	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
20	Eka Susanti,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Selatan	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
21	Kartika Sari Eka Putri,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Pada kegiatan sinkronus tanggal 10 September 2021 kegiatan dilakukan dengan menggunakan aplikasi media zoom. Sebelum memulai penyampaian materi pelatihan terlebih dahulu diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang dilakukan oleh Ketua PPM dan Ketua MGMP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Ogan Ilir dan selanjutnya kegiatan PPM dibuka secara resmi oleh Ketua Jurusan Pendidkann Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNSRI.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan tes awal untuk mengetahui tingkat pemahaman guru-guru mengenai hal hal yang berhubungan dengan pendekatan *Technological Pedological and Content Knowledge (TPACK)*. Tes menggunakan aplikasi *google form*, dimana peserta langsung menjawab soal di *link google form* yang diberikan di kolom chat pada aplikasi zoom. Adapun hasil tes awal (pretest) terhadap peserta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Tes Awal

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI PRE TEST
1	Syarbani,S.Pd.M.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	50
2	Joni,S.Pd	SMPN 2 Lubuk Keliat	40
3	Syabana HariaIndah,S.Pd	SMPN 3 Indralaya	40
4	Enni Suryani,S.Pd	SMPN 1 Rantau Panjang	32
5	Afriadi,S.Pd	SMPN 3 Payaraman	40
6	Sulaina,S.Pd	SMPN 6 Indralaya Utara	48
7	Restu Nopianti,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	74
8	Yatini,S.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	32
9	Mirani Arsyad,S.E	SMPN 1 Pemulutan Selatan	28

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI PRE TEST
10	Muhammad Ali Guntur,S.Pd	SMPN 2 Pemulutan Barat	32
11	Susnaini,S.Pd	SMPN 6 Pemulutan	44
12	Elsye Viana,S.Pd	SMPN 3 Indralaya Utara	40
13	Sapto Abadi,S.Pd	SMPN 7 Indralaya Utara	47
14	Salmah,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	44
15	Emi Kurnia,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	20
16	Cahya Wurdani,S.Pd	SMPN 1 Tanjung Raja	24
17	Parwita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya	36
18	Rosita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Utara	40
19	Hana Triani Putri,S.Pd	SMPN 2 pemulutan	44
20	Eka Susanti,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Selatan	60
21	Kartika Sari Eka Putri,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	40

Setelah pelaksanaan pretest kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bagaimana membuat rancangan pembelajaran berorientasi TPACK. Paparan materi pertama dimulai dari konsep TPACK, komponen komponen TPACK (TPK, TCK, PCK , TPACK, TK, CK, PK). Kemudian dilanjutkan dengan paparan kedua tentang bagaimana membuat desain pembelajaran (RPP) yang berorientasi TPACK; dan paparan ketiga membahas tentang contoh RPP yang berorientasi TPACK. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai segala hal yang berhubungan dengan bagaimana cara membuat rancangan desain pembelajaran berorientasi TPACK yang melibatkan seluruh tim pengabdian dan peserta pelatihan.

Sebelum kegiatan synchronus lewat aplikasi zoom ditutup PPM ditutup, diadakan tes akhir (posttest) yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pengetahuan mengenai TPACK yang diperoleh peserta selama pelatihan. Hasil tes akhir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI POST TEST
1	Syarbani,S.Pd.M.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	82
2	Joni,S.Pd	SMPN 2 Lubuk Keliat	72
3	Syabana HariaIndah,S.Pd	SMPN 3 Indralaya	82
4	Enni Suryani,S.Pd	SMPN 1 Rantau Panjang	86
5	Afriadi,S.Pd	SMPN 3 Payaraman	82
6	Sulaina,S.Pd	SMPN 6 Indralaya Utara	86
7	Restu Nopianti,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	94
8	Yatini,S.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	96
9	Mirani Arsyad,S.E	SMPN 1 Pemulutan Selatan	78
10	Muhammad Ali Guntur,S.Pd	SMPN 2 Pemulutan Barat	84
11	Susnaini,S.Pd	SMPN 6 Pemulutan	94
12	Elsye Viana,S.Pd	SMPN 3 Indralaya Utara	70
13	Sapto Abadi,S.Pd	SMPN 7 Indralaya Utara	87
14	Salmah,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	86
15	Emi Kurnia,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	78
16	Cahya Wurdani,S.Pd	SMPN 1 Tanjung Raja	86
17	Parwita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya	94
18	Rosita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Utara	90
19	Hana Triani Putri,S.Pd	SMPN 2 pemulutan	78
20	Eka Susanti,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Selatan	90
21	Kartika Sari Eka Putri,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	94

Setelah tes akhir dilakukan maka kegiatan PPM secara sinkronus sesi pertama selesai, dan akan dilanjutkan pada sesi ke dua berupa kegiatan asinkronus. Dari tanggal 11 September sampai 23 September 2021, berbekal materi pelatihan yang sudah didapat pada sesi 1, para peserta secara individual membuat rancangan pembelajaran berorientasi TPACK dibawah bimbingan atau pendampingan oleh dosen tim PPM yang dilakukan secara asinkronus melalui media whatshap. Rancangan pembelajaran yang di buat dikonsultasikan dan diperbaiki sesuai saran dari dosen pembimbing. Pada tanggal 24 September 202 seluruh peserta mengumpulkan rancangan pembelajaran berorientasi TPACK. Pada tanggal 25 peserta menerima sertifikat peserta pelatihan yang dikirimkan secara on line ke peserta .

3.2 PEMBAHASAN

Tujuan akhir dari kegiatan PPM ini adalah mengembangkan kemampuan guru dalam membuat rancangan Pembelajaran Berorientasi *Technological Pedagogical Content and Knowledge (TPACK)* bagi guru guru MGMP Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Ogan Ilir sebagai pemenuhan tuntutan pembelajaran abad 21. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penilaian keberhasilan dari kegiatan ini salah satunya adalah melihat perbandingan hasil tes awal dan akhir mengenai pengetahuan TPACK. Adapun perbandingan tes awal dan akhir dari masing-masing peserta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Tes Awal dan Akhir

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI	
			PRE TEST	POS TEST
1	Syarbani,S.Pd.M.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	50	82
2	Joni,S.Pd	SMPN 2 Lubuk Keliat	40	72
3	Syabana HariaIndah,S.Pd	SMPN 3 Indralaya	40	82
4	Enni Suryani,S.Pd	SMPN 1 Rantau Panjang	32	86
5	Afriadi,S.Pd	SMPN 3 Payaraman	40	82
6	Sulaina,S.Pd	SMPN 6 Indralaya Utara	48	86
7	Restu Nopianti,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	74	94
8	Yatini,S.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	32	96
9	Mirani Arsyad,S.E	SMPN 1 Pemulutan Selatan	28	78
10	Muhammad Ali Guntur,S.Pd	SMPN 2 Pemulutan Barat	50	84
11	Susnaini,S.Pd	SMPN 6 Pemulutan	44	94
12	Elsye Viana,S.Pd	SMPN 3 Indralaya Utara	40	70
13	Sapto Abadi,S.Pd	SMPN 7 Indralaya Utara	47	87
14	Salmah,S.Pd	SMPN 1 Pemulutan Selatan	44	86
15	Emi Kurnia,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	20	78
16	Cahaya Wurdani,S.Pd	SMPN 1 Tanjung Raja	24	86
17	Parwita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya	36	94
18	Rosita,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Utara	40	90
19	Hana Triani Putri,S.Pd	SMPN 2 pemulutan	44	78
20	Eka Susanti,S.Pd	SMPN 1 Indralaya Selatan	60	90
21	Kartika Sari Eka Putri,S.Pd	SMPN 2 Tanjung Raja	40	94

Jika dilihat dari perbandingan hasil tes awal dan akhir tersebut, terlihat terdapat peningkatan hasil yang mencapai nilai ketuntasan. Pada saat tes awal peserta yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 1 orang atau sebesar 4.7%. Setelah diadakan pelatihan hasil tes akhir peserta menunjukkan 21 orang peserta yang mendapatkan nilai ≥ 70 atau sebesar 100%, artinya terdapat peningkatan sebesar 95.3%. Dengan demikian kegiatan pelatihan yang dilakukan memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan bagi guru mengenai pembelajaran berorientasi

TPACK. Berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest didapatkan hasil peningkatan keterampilan guru setelah diadakan pelatihan. Stimulus yang diberikan kepada para guru menjadi indikator yang memperkuat peningkatan kemampuan seorang pendidik (Sintawati, 2019).

Selanjutnya dengan menggunakan instrumen observasi desain pembelajaran berorientasi TPACK yang disiapkan tim pengabdian (instrumen observasi terlampir), produk desain rancangan pembelajaran yang dibuat oleh semua peserta pelatihan sudah memenuhi indikator sebagai desain pembelajaran berorientasi TPACK yang ditandai oleh RPP yang didalamnya sudah mencakup unsur-unsur TPACK yaitu: *technology knowledge (TK)*, *content knowledge (CK)*, *pedagogical knowledge (PK)*, *technology pedagogical knowledge (TPK)*, *technology content knowledge (TCK)*, *pedagogical content knowledge (PCK)*. Artinya para peserta pelatihan sudah mampu membuat desain rancangan pembelajaran berorientasi TPACK.

Dari segi pelaksanaan kegiatan, dapat diketahui bahwa selama kegiatan berlangsung terlihat para peserta antusias untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan dalam bentuk memberikan pertanyaan, tanggapan, serta saran dan aktif bimbingan baik pada saat kegiatan *synchronus* maupun pada saat kegiatan *asinkronus* melalui *whatsapp group* yang dibuat. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pihak pengurus MGMP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kabupaten Ogan Ilir. Dukungan lain juga datang dari sekolah dan guru-guru yang memiliki apresiasi dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Ditengah kesibukannya sebagai guru, para guru meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan guna menambah dan memperdalam kemampuan membuat desain pembelajaran berorientasi TPACK sebagai tuntutan pembelajaran abad 21.

Dari beberapa hal positif tersebut, masih terdapat kekurangan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan, diantaranya desain pembelajaran berorientasi TPACK yang dibuat belum dicoba praktikan di kelas riil. mengingat waktu yang sangat terbatas. Akan tetapi secara umum para peserta telah dapat memahami materi pelatihan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pelatihan yang diberikan adalah meningkatnya kemampuan guru dalam membuat desain pembelajaran berorientasi TPACK. Rencana tindakan berikutnya terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat skema perkuliahan desa ini adalah memberikan pendampingan kepada guru untuk mengimplementasikan desain pembelajaran berorientasi TPACK yang telah disusun pada kelas riil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kocoglu, Z. (2009). Exploring The Technological Pedagogical Content Knowledge of Pre-service Teachers in Language Education. Dalam *ProcediaSocial and Science* [Online], Vol. 1 (2734-2737). DOI: 10.1016/j.sbspro.2009.01.485. (<https://core.ac.uk>), diakses pada 16 September 2020.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). *What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education (CITEJournal)*, 9(1), 60-70
- Marzano, R. J & Heflebower, T. (2012). *Teaching & Asssing 21st Century Skills (The Classroom Strategies Series)*. *E.Book from marzanoresearch.com* (<http://www.researchgate.net>) diakses pada 30 Januari 2021
- Koehler M. J., Mishra P., Bouck E. C., de Schryver M., Kereluik K., & Shin, S. B. (2011). Deep-play: Developong TPACK for 21st Century Teachers. *International Journal for Learning Technology*, 6 (2), 146-163 dalam (<https://www.punyamishra.com>) diakses pada 28 Januari 2021
- Koehler, M. J., P. Mishra, K. Kereluik, T. S. Shin, Dan C. R. Graham. (2014). *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework*. In J. M. Spector Et Al (Eds), *Handbook Of Research On Educational Communications And Technology*. Springer Science. New York.

- P. 101-111. Natuna, Daeng Ayub Dk (<https://www.punyamishra.com>) diakses pada 20 September 2020.
- Nasar, Adrianus, Maimunah & Daud. (2020). Analisis Kemampuan Guru Ipa Tentang *Technological Pedagogical Content Knowledge* Pada Smp/Mts Di Kota Ende. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 4(1) :9-20. (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>) diakses pada 18 September 2020.
- Nofrion, Wijayanto, B, dkk. (2012). Analisis *Technological Analisis Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)* Guru Geografi Di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. *Jurnal Geografi Vol 10 No.2: (105 106)*. (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>), diakses pada 8 September 2020
- Rosyid, Abdul..(2016). Technological Pedagogical Content Knowledge sebuah kerangka pengetahuan bagi guru Indonesia di era MEA. (<https://jurnal.fkip.uns.ac.id>) ,diakses pada 23 September 2020.
- Sintawati, M, & Indriani, F. (2019). Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. Disajikan dalam *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*. Universitas Ahmad Dahlan. (<http://seminar.uad.ac.id>) diakses pada 19 September 2020
- Hidayat, T., & Putri, W. P.A.R.A. (2019). Pelatihan Taksonomi Numerik Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Pedagogical Content Knowledge Guru Biologi, *Pendidikan Sains Indonesia*. h.65. (<http://jurnal.unsyiah.ac.id>), diakses pada 06 September 2020.